

BAB VI

KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Pengembangan Media Pembelajaran Monopoli Materi Potensi Sumber Daya Hutan Di Indonesia Kelas VII-3 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengembangan media pembelajaran yang dilaksanakan mengacu pada tahap *Research dan Development* Prosedur Penelitian mengadopsi model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry (1996), yang terdiri dari lima tahap analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Langkah – langkah dalam penelitian dan pengembangan tersebut sebagai berikut : pertama menganalisis potensi dan masalah. Kemudian mengumpulkan data yang berkaitan dengan pengembangan seperti RPP, silabus, Bahan ajar, dan perangkat media. Selanjutnya membuat desain produk, kemudian divalidasi desain dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan saran ataupun masukan dari guru dilanjutkan dengan revisi desain untuk memperbaiki media setelah di validasi oleh ahli media, materi dan guru. Selanjutnya melakukan uji coba pemakaian produk ke peserta didik . Uji coba ini bermaksud untuk mencari data respon , reaksi atau komentar dari sasaran pemanfaatan media. Tahap akhir yaitu tahap untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk untuk memperkuat kelayakan suatu media dihasilkan, sehingga produk yang diuji coba dinyatakan efektif dan layak.
- b. Hasil kelayakan produk media pembelajaran monopoli berdasarkan penilaian ahli materi pada tahap pertama dan kedua, dengan persentase rata-rata 65 % dan 91,4 % termasuk kategori sangat layak. Persentase rata-rata penilaian ahli media pada tahap pertama dan kedua adalah 84,15

- c. % dan 100 % dengan kategori sangat layak . Penilaian guru rata-rata penilaian pada tahap pertama dan kedua adalah 75,3 % dan 86.8 % kategori sangat layak.
- d. Media Pembelajaran Monopoli Materi Potensi Sumber Daya Hutan Di Indonesia Kelas VII-3 menunjukkan bahwa tingkat respon siswa terhadap media monopoli adalah 89,6 % kategori sangat baik.
- e. Media Pembelajaran Monopoli ini merupakan hasil dari pengevaluasiandi di akhir pemanfaatan media memenuhi kriteria sangat efektif hal ini ditunjukkan oleh ketuntasan siswa klasikal di kelas VII-3 di SMP Negeri 3 Tigapanah, dimana 25 dari 30 siswa tuntas belajar yaitu dengan persentase 83,33 %

A. Saran

Beberapa saran untuk pengembangan media pembelajaran monopoli materi potensi sumber daya hutan kelas VII-3 di SMP Negeri 3 Tigapanah adalah sebagai berikut:

- a. perlu adanya pengembangan lebih lanjut sehingga materi yang terkandung dalam pembelajaran monopoli IPS tidak hanya sebatas materi itu saja tapi dapat diterapkan pada materi lainnya
- b. bagi guru agar dapat menciptakan kelas yang aktif harus lebih sering memberikan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa pun.
- c. lebih termotivasi untuk belajar dan siswa tidak merasa bosan pada saat guru menjelaskan materi pelajaran di kelas.
- d. bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan tahapan penelitian yang mengujicobakan produk lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran monopoli ini terhadap prestasi peserta didik.